



**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN RESES
FRAKSI PARTAI GOLKAR
DPRD PROVINSI JAWA TENGAH**

**DISAMPAIKAN DALAM RAPAT PARIPURNA
DPRD PROVINSI JAWA TENGAH
MASA PERSIDANGAN PERTAMA
TAHUN SIDANG 2025/2026
Tanggal, 24 November 2025**

Disampaikan Oleh :

H.M. DIPA YUSTIA PASYA, SH. M.Kn

**FRAKSI PARTAI GOLKAR
DPRD PROVINSI JAWA TENGAH
2025**

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Yang terhormat,

Saudara Gubernur Jawa Tengah,

Yang kami hormati,

- 1. Saudara Ketua dan para Wakil Ketua DPRD Provinsi Jawa Tengah,***
- 2. Anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah,***
- 3. Para tamu undangan, rekan-rekan wartawan dan hadirin yang berbahagia.***

Sebagai awal penyampaian Laporan Reses Fraksi Partai Golkar DPRD Provinsi Jawa Tengah, kami mengajak kepada seluruh hadirin untuk memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Dengan rahmat dan karunia-Nya, kita dapat menghadiri Rapat Paripurna yang terhormat ini dalam keadaan sehat wal-afiat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Dewan yang telah memberikan kesempatan untuk menyampaikan Laporan Reses Fraksi Partai Golkar DPRD Provinsi Jawa Tengah.

Rapat Dewan yang terhormat,

Sesuai dengan Peraturan DPRD Jawa Tengah Nomor 1 tahun 2024 tentang Tata Tertib DPRD Provinsi Jawa Tengah, anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah melaksanakan kegiatan Reses yang selanjutnya membuat laporan tertulis atas kegiatan tersebut.

Memenuhi ketentuan tersebut, Fraksi Partai Golkar menyusun dan melaporkan hasil pelaksanaan Reses, Masa Persidangan pertama Tahun Sidang 2025/2026 yang merupakan rangkuman Laporan Reses dari masing-masing Anggota Fraksi Partai Golkar DPRD Provinsi Jawa Tengah.

I. PELAKSANAAN RESES

A. Pertemuan dengan Konstituen

Dalam melaksanakan kegiatan Reses, Anggota Fraksi Partai Golkar mengadakan pertemuan-pertemuan dengan masyarakat (konstituen) dan pihak – pihak terkait di Daerah Pemilihannya, serta menyerap usulan/aspirasi masyarakat.

B. Kunjungan Lapangan

Disamping mengadakan pertemuan-pertemuan, kegiatan Reses juga dimanfaatkan untuk melakukan kunjungan lapangan terhadap:

1. Realisasi pekerjaan yang mendapatkan alokasi bantuan dari APBD Provinsi Jawa Tengah.
2. Menyampaikan informasi dan sosialisasi kepada konstituen, terkait dengan perkembangan masalah regional dan nasional, serta kebijakan publik kepada masyarakat
3. Lokasi yang menjadi usulan/aspirasi masyarakat untuk mendapatkan alokasi bantuan dari APBD Provinsi Provinsi Jawa Tengah.
4. Menjaring aspirasi masyarakat secara berkala untuk bertemu konstituen pada Daerah Pemilihan (Dapil) masing-masing guna meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja DPRD dalam mewujudkan keadilan dan kesejahteraan rakyat, serta guna mewujudkan peran DPRD dalam mengembangkan check and balances antara DPRD dan Pemerintah Daerah.
5. Menerima masukan dan data pendukung untuk melengkapi informasi yang disesuaikan dengan bidang tugas berdasarkan komisi masing-masing sebagai Wakil Rakyat di DPRD Provinsi Jawa Tengah.

C. Materi

1. Program Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang tertuang dalam visi dan misi Gubernur Jawa Tengah.
2. Informasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan Komisi dan Fraksi Partai Golkar DPRD Provinsi Jawa Tengah.

3. Informasi kegiatan pembangunan yang terkait dengan dana APBD Provinsi Jawa Tengah.

II. HASIL RESES

Secara garis besar, permasalahan dan usulan/aspirasi yang berhasil diserap dapat di sampaikan adalah sebagai berikut :

A. Bidang Pemerintahan

1. Pemerintah provinsi diharapkan terus berkolaborasi dengan baik, antara pemerintah daerah, badan usaha milik daerah (BUMD) dan instansi vertikal untuk berupaya menekan inflasi serta menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok menjelang akhir tahun di Jawa Tengah.
2. Nilai investasi Jawa Tengah hingga akhir tahun 2025 diproyeksikan akan mencapai target tahunan sebesar Rp. 78,33 triliun. Hingga triwulan III 2025, realisasi investasi sepanjang Januari–September 2025 sudah mencapai Rp. 66,13 triliun, yang terdiri dari Rp. 29,27 triliun dari penanaman modal asing (PMA) dan sisanya dari penanaman modal dalam negeri (PMDN). Dengan demikian, mampu menyerap 326.462 tenaga kerja, tertinggi kedua di Pulau Jawa setelah DKI Jakarta. Hal ini tentu didukung dengan infrastruktur dan lokasi yang strategis, sehingga menjadi daya tarik bagi para investor untuk berinvestasi. Artinya, penyerapan terhadap tenaga kerja di Jawa Tengah lebih signifikan, serta pertumbuhan ekonomi akan meningkat.
3. Pembangunan infrastruktur di pedesaan mohon terus ditingkatkan, karena roda perekonomian dipedesaan sangat bergantung pada infrastruktur yang baik & lancar, hal ini sebagai pendukung peningkatan perekonomian di desa - desa.

B. Bidang Ekonomi

1. Perekonomian Jawa Tengah mengalami peningkatan positif pada tahun 2025, dengan pertumbuhan 5,37% pada triwulan III-2025, lebih tinggi dari pertumbuhan nasional. Peningkatan ini didorong oleh investasi yang tinggi, ekspor dan konsumsi rumah

tangga. Selain itu, sektor-sektor seperti informasi dan komunikasi, jasa lainnya serta akomodasi juga menunjukkan pertumbuhan signifikan. Untuk itu, Pemerintah Provinsi diharapkan terus menjalin kerjasama yang baik antar pihak terkait, guna peningkatan perekonomian di Jawa Tengah.

2. Fraksi Partai Golkar mendorong agar Pemerintah Provinsi Jawa Tengah terus berupaya agar pertumbuhan disektor perdagangan lebih ditingkatkan. Disisi lain kenaikan terhadap nilai ekspor diharap dapat meningkatkan daya beli masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Disamping itu Pemerintah Provinsi Jawa Tengah diharap terus meningkatkan program padat karya secara merata, bertahap dan berkelanjutan, karena program tersebut dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di Jawa Tengah.
3. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah diharapkan terus melakukan modernisasi alat pertanian yang memadai di beberapa wilayah, karena penting dalam meningkatkan kualitas hasil panen dan harga jual yang optimal. Sejalan dengan hal itu, Fraksi Partai Golkar berharap agar Pemerintah Daerah terus meningkatkan lapangan usaha kepada generasi muda agar tingkat pengangguran di Jawa Tengah semakin menurun.

C. Bidang Keuangan

1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah agar mendorong kabupaten/kota untuk meningkatkan PAD. Salah satunya dengan cara peningkatan pajak daerah, penguatan manajemen data wajib pajak, pengembangan ekonomi lokal dan sumber pendapatan baru, serta optimalisasi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Sejalan dengan hal itu, diharapkan untuk meningkatkan infrastruktur kab/kota di Jawa Tengah. Sehingga akan mendorong wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung.
2. Fraksi Partai Golkar mendorong agar Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memperhatikan tentang efisiensi anggaran, pengawasan

dana desa dan tantangan yang muncul dari kondisi ekonomi nasional dan global. Mengingat pada awal tahun 2025, Pemprov Jateng menghadapi intruksi dari Pemerintah Pusat terkait dengan efisiensi anggaran. Ditambah lagi dengan pemotongan dana Transfer ke Daerah, khususnya Pemprov Jateng.

3. Perlunya peningkatan Pengelolaan Keuangan Daerah yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan bantuan keuangan dari Provinsi ke Kabupaten/Kota secara objektif

D. Bidang Pembangunan

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah agar terus memprioritaskan kegiatan-kegiatan yang menjadi aspirasi masyarakat, diantaranya :

1. Fraksi Partai Golkar berharap agar permasalahan pembangunan Diprovinsi Jawa Tengah terus diperhatikan, terutama pada kesejahteraan masyarakat, infrastruktur, ketahanan pangan dan keberlanjutan lingkungan. Permasalahan ini diharapkan untuk direspon program prioritas yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).
2. Pembangunan infrastruktur jalan, sarana pertanian, sarana pendidikan, tempat ibadah dan infrastruktur lain di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah mohon untuk terus ditingkatkan. Karena sejauh ini berdampak positif bagi masyarakat, terutama di desa – desa.
3. Fraksi Partai Golkar berharap ada upaya penerangan jalan berupa lampu di beberapa titik wilayah diKab/kota se Jawa Tengah lebih merata. Karena masih banyak titik – titik yang belum ada penerangan jalan.

E. Bidang Kesejahteraan

1. Penduduk miskin tahun 2025, masih diangka 9,48 %. Fraksi Partai Golkar mendorong agar upaya penurunan angka kemiskinan terus ditingkatkan dengan program – program produktif. Ditambah lagi dengan banyaknya investor di Jawa

Tengah, maka lapangan kerja semakin terbuka. Oleh sebab itu, mohon Saudara Gubernur turut memperhatikan.

2. Pada tahun 2025, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menargetkan perbaikan 17.000 RTLH melalui APBD, dengan total target gabungan dari berbagai sumber mencapai sekitar 26.356 unit. Bantuan ini merupakan salah satu yang terbesar di Indonesia, didukung oleh APBD Provinsi, alokasi dari kabupaten/kota, dan dana dari CSR berbagai perusahaan serta lembaga zakat seperti Baznas. Hal ini sangat baik bagi peningkatan perekonomian & kesejahteraan masyarakat Jawa Tengah.
3. Fraksi Partai Golkar berharap agar Pemerintah Provinsi Jawa Tengah terus berkomitmen dalam peningkatan mutu Pendidikan di Jawa Tengah. Antara lain dengan melakukan pemerataan Pendidikan, meningkatkan kesejahteraan guru, meningkatkan mutu Pendidikan dan meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Masalah utama dalam penanganan kesehatan di Jawa Tengah saat ini adalah masalah Tuberkulosis (TBC), stunting, Demam Berdarah Dengue (DBD), dan leptospirosis. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah diharapkan segera mengalokasikan anggaran dan meluncurkan program untuk memperkuat upaya eliminasi TBC, dengan target penemuan dan pengobatan kasus yang signifikan pada tahun 2025.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Masyarakat berharap turut berpartisipasi dalam pembangunan. Mulai perencanaan, pelaksanaan hingga pengawasan. Hal ini dilakukan agar setiap pembangunan didasarkan pada kebutuhan masyarakat Jawa Tengah.
2. Peran pemerintah sangat diharapkan dalam peningkatan pelaku UMKM dalam hal pemasaran, peningkatan mutu di Daerah – Daerah serta peningkatan wisata di Jawa Tengah.

3. Peningkatan pendidikan dan kesehatan adalah prioritas dalam pembangunan SDM di Jawa Tengah.

B. Saran

1. Dari kegiatan Reses kali ini didapat temuan mendasar dari berbagai aspek meliputi Pemerintahan, Ekonomi, Keuangan, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat. Agar kegiatan Reses tidak hanya menjadi kegiatan formalitas, maka temuan diatas supaya ” *ditindak lanjuti oleh Saudara Gubernur*” agar bermanfaat dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Jawa Tengah.

IV. PENUTUP

Demikian laporan hasil pelaksanaan Reses Fraksi Partai Golkar DPRD Provinsi Jawa Tengah. Semoga usulan/aspirasi masyarakat yang diperoleh selama kegiatan Reses segera terealisasi dan mendapat perhatian Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam penyusunan Rencana Pembangunan di Provinsi Jawa Tengah.

Sekian dan terima kasih.

***Billahitaufiq wal hidayah,
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.***

FRAKSI PARTAI GOLKAR DPRD PROVINSI JAWA TENGAH

Ketua

ttd

Ferry Wawan Cahyono, S.Pi.,M.Si

Sekretaris

ttd

Drs. Anton Lami Suhadi., M.Si